

## SEGENAP NEGARA ARAB MEMBELA PALESTINA

### Putusan hebat membela derdjat Arab

AMMAN, 1 Mai.

Sumber yang dipertjaja mengatakan Sjarqil Ardan, Iraq, Syria, Libnan dan Mesir telah semufakat melakukan kampanye militer berlama2 buat melitakkan Jahudi2 di Palestina. Dikabarkan pemimpin2 militer dari negeri2 Arab didalam suatu konperensi memutuskan tidak guna dilakukan perang „blitz” di Palestina, karena kekurangan beribu2 pasukan yang sudah berlatih baik dan bersendjata lengkap buat operasi yang demikian.

Sumber yang dekat kepada pemimpin2 militer mengatakan ada djuga kemungkinan yang kaum Jahudi sendiri bisa djadi akan menjjaba perang „blitz” demi mandat Inggris habis pada 15 Mai.

Pemimpin2 politik dari negara2 Arab mengadakan pertemuan terpisah dari pemimpin2 militer, tetapi sama sewaktu. Kata mereka telah diperoleh persetujuan bulat dalam hal peperangan di Palestina. Kabarnja pemimpin2 militer memutuskan :

▲ akan menduduki tempat2 yang strategis di Palestina sesudah 15 Mai dengan menggunakan Legion Arab dari Sjarqil Ardan, tambah kesatuan2 dari tentera2 Libnan dan Syria, plus kira2 4.000 orang serdadu Iraq.

▲ Mesir agaknja akan menjjadian kesatuan2 barisan meriam lengkap dengan opsir2, serdadu2, pesawat2 terbang, djuru djuru terbang, tank2 untuk tentera Sjarqil Ardan

▲ Tentera Mesir akan bertanggung djawab buat pendjagaan di Selatan Palestina.

Sumber yang tahu mengatakan meskipun agaknja bangsa Arab tidak akan mengadakan serangan habisan2 dalam waktu yang singkat, kesatuan2 tentera itu akan menduduki tempat2 yang strategis di Palestina bagian Arab.

Dalam padaitu barisan rakjat akan melaksanakan perang gerilja dengan tjara memotong garis2 perhubungan Jahudi dan mengatjau djangan bisa kokoh negara Jahudi di baru.

Umumnja disetujui di Amman yang radja Abdullah akan memajukan Palestina bagian Arab ke dalam negerinja. Kemudian dengan sokongan negara Arab lainnja baginda akan menjjari persetujuan dengan bangsa Jahudi. (Ini berarti yang radja Abdullah akan mengakui adanya negara Jahudi di Palestina yang dibagi2).

Abdul Azzam Rahman Pasha, sekretaris djenderal Lembaga Arab yang datang kemari untuk mengadakan konperensi menerangkan bahwa Palestina akan menjjadi negeri tak bertuan sebaik mandat Inggris berakhir.

Diantara pemimpin2 yang menghadiri konperensi termasuk regen Abdullah dan ketua staf Saleh Pasha dari Irak, p.m. Riad Essolh dan menteri pertahanan Emir Mejid Arslan dari Lebanon, p.m. Jamil Mardan dan menteri pertahanan Ahmed Sharabaty serta Panglima Agung Abdullah Atfy Ismail Safwat dari Syria dan seorang pembesar tinggi Mesir.

### KOMISARIS DJENDERAL INGGERIS BUAT ASIA TENGGARA

London, 30 April.  
Menurut kantor Urusan Tanah Djadjahan Inggris disini, Gobnor Djendreal Malaya, Malcolm Macdonald mulai 1 Mai akan ditundjuk oleh Keradjaan Inggris sebagai „Komisaris Djenderal” dari djadjahan Inggris di Asia Tenggara.

### Gentjatan sendjata harus diseantero Palestina

Lake Success, 1 Mai.

Utusan Amerika Serikat Philip Jessup membuka debat didalam Panitia Politik menegaskan pendirian AS bahwa perwalian hanya peratur sementara buat menjjegah katjan-balau sesudah mandat Inggris habis. Katanja itu bukan menghalangi penyelesaian penghabisan.

Utusan India P. Pillai mengadurkan usul itu, kalaupun diterima baik, hendaklah buat waktu yg sesingkatnja. Kata Pillai dia merasa rancangan A. S. buat mengadakan satu kabinet saja dibawah perwalian adalah merupai „wishful thinking” karena tidak ada petan da yang Arab dan Jahudi mau berkerjasama didalam satu kabinet. Kalau kabinet gabungan tidak bisa diselenggarakan, Pillai mengadurkan sistem pemerintahan selu hak2. Katanja kalau perlu dikirim djuga tentera ke Palestina, India lebih senang kalau sukarela2 saja dikirim dari negeri2 yang mau membantu UNO dalam hal itu.

Sementara itu di Dewan Perwalian ketua bagian politik dari Agensi Jahudi, Moshe Shertok, mengataknpihak Jahudi sudi mengikat gentjatan sendjata dengan sjarqil orang2 yang tidak bersendjata dijamin bebas keluar masuk dari kota tua. Kata Shertok banyak orang Jahudi yang berumah disitu memegang jabatan disektor haminte baru dan kebebasan buat masuk djuga perlu buat urusan nafkah, membuang sampah dan pena naman maat.

Wakil Ketua dari Panitia Arab Tinggi, Jamal el-Husseini, mengatak „tidak mungkin membenarkan masjarakat Jahudi keluar masuk di kota tua, ketjuali ada gentjatan sendjata diseluruh Baitulmu kaddis dan dimana bisa gentjatan sendjata di Baitulmu kaddis kalau tidak ada gentjatan sendjata diseantero Palestine.” — (U.P.)

### „QUIT INDIA” sembojan kemerdekaan DJUGA INDIA PERANTJIS MAU MERDEKA

Berpedato dihadapan penduduk Pondicherry, ibu kota djadjahan Perantjis di India, pemimpin Sosialis Jaya Prakash Narayan mengatakan, hendaklah tiap2 orang India yang berdiam didjadjahan Perantjis mengambil sikap „Quit India” (Tinggalkan India) terhadap bangsa asing yang menjjadjah, sebagaimana sikap bangsa India terhadap Inggris sedjak 1942 dibawah pimpinan Mahatma Gandhi.

Kata Jaya Prakash, „masalah India—Perantjis adalah soal mudah saja. Seorangpun tiada menjjukai pemerintahan bangsa asing di tanah airnja sendiri. Kemerdekaan penuh terlepas dari pemerintahan Perantjis adalah satu hal yang mulia dan sesudah itu daerah ini kembali bersatu dengan India sebagaimana semestinja.” — (A.P.)

### Dewan Keamanan minta lapuran dari Indonesia

JOGJA, 30 April.

Menurut berita UP dikabarkan dari Lake Success, bahwa ketua Dewan Keamanan Lopez dari Colombia telah menjjujui usul yang dimajukan oleh wakil Tiongkok, Tsiang, supaya diminta agar Komisi Tiga Negara mengirinkan lapuran2 mengenai suasana politik di Indonesia.

Adapun usul wakil Tiongkok ini diadjukan setelah wakil Indonesia di Dewan Keamanan memajukan protes pada Dewan berhubung dengan pelanggaran2 Renville oleh pihak Belanda.

Djuru bitjara Republik di Dewan Keamanan menjjatakan, bahwa disamping itu diadjukan pula memorandum tentang pelanggaran2 besar2an oleh Belanda di Indonesia dan blokkade yg belum djuga dihapuskan.

## OPSIR RUS DITJULIK DI BREMEN SANGGAHAN TIDAK DIPERDULIKAN A.S.

BERLIN, 1 Mai.

Pembesar2 Rus menuduh agen2 siasat Amerika Serikat menjjuluk seorang letnan kolonel Rus di Bremen pada 23 April. Perikabaran dari kantor berita A.D.N., yang dapat lisensi dari Rus, mengatakan pembesar2 Rus telah menjjampaikan sanggahan kepada pamong2 AS di Bremen dan djuga kepada kepala Staf AS Djenderal Brigadir Charles Galley di Berlin.

Sanggahan ketiga disampaikan hari ini karena tuntutan yg duluan tidak diperdulikan dan opsir yang ditahan tidak segera dibebaskan.

Menurut ADN maklumat Rus mengatakan „Letnan Kolonel J.D. Tassajew lenjap pada 23 April sesudah dia berkdjung minum teh dirumah komandan

pejabat Bremen seorang Amerikan bernama Clan.

— (UP).

Perhatikan gambar2 dibawah ini



### Perimbangan Sovjet dengan Serikat di Djerman

SERIKAT TERKANTONG DI BERLIN

Kalau sektor Rus dari kota Berlin disatukan dengan zone Rus di Djermania aka penduduk Berlin yg berdjumlah sedjuta lebih akan ketiadaan gas dan air.

Dan kalau Rus menandang Sekutu Barat keluar dari kota Berlin penduduk bangsa Djerman yang ada di kotakota itu akan kehilangan 700.000 ton bahan makanan dan 2.000.000 ton batubara keras yang kini didatangkan dari zone Barat.

Kekurangan ini tjma bisa ditambah kalau rangsum (tjatu) di Djermania Timur rata2 dikurangi, dan batubara yang hampir semua datang dari olen menjjadi berkurang dari sumbernja.

Kalau sektor Timur dari kota Berlin berpisah, maka 3 sektor dari kota itu akan kekurangan strom listrik.

Tanlai air dari sentral listrik (kraftstation) Raake, satu dari pada yang paling besar di Berlin (dan yang menjjadian kebanyakan dari strom yang dipakai dikota tsb.) letaknja dibagian Inggris dari Garis Demarkasi. Dan sentral itu diadjalankan dengan batubara yang datang dari Barat.

Hal ini menjjadi bidak yang kuat dipihak Sekutu Barat djika sendainya Rus benar2 mau main kasar. Angka2 penduduk kota Berlin pada waktu ini adalah sbb:

## BELANDA MEMPROTES REPUBLIK

karena kasi informasi pada pers

„Kami djuga akan bikin begitu”

— kata van Vredenburg

JOGJA, 30 April.

Komisi Djsa2 Baik menjjarkan komunike, bunji selengkapnja adalah sebagai berikut:

Sidang ke-4 Panitia Sosial dan Administrasi.

Panitia Sosial dan Administrasi dari delegasi Belanda dan Republik yang bersidang dibawah pimpinan Komisi Djsa2 Baik di Kaliurang, hari ini telah menerima la puran garis besar mengenai soal melepas tawanan2 politik di Djawa, Sumatera dan Madura;

Panitia dengan resmi memperhatikan lapuran itu, dan menetapkan akan memperbintjangannja dalam rapat Panitia akan datang;

Sub-Panitia yang terdiri dari wakil2 kedua delegasi, yang sudah dibentuk oleh Panitia Sosial dan Administrasi tgl 18 dan 19 Maret akan mengerjakan urusan melepas tawanan — bukan tawanan perang;

Dalam lapuran yang diserahkan itu ada djuga ditentukan tafsiran nja (definisinja) bahwa sebagai tawanan politik termasuk orang-orang yang bukan tawanan perang dan bukan pendjahat;

Lapuran tsbt mengusulkan, pe-

ngeluaran tjepat dari tawanan politik ketjuali dengan beberapa saat terus akan disempurnakan;

Ada dinjatakan bahwa keputusan pemerintah2 yang bersangkutan sudah ada tentang itu. Djuga dian djurkan mendirikan panitia-bersama yang terdiri dari wakil2 pemerintah Republik dan Belanda untuk menuruskan perhubungan antara pembesar2 yang diwadjibkan melaksanakan putusan itu. Panitia bersama berhak memajukan andjuran2 dan permintaan2 yang berkenaan dengan tangkapan politik dan boleh minta keterangan yang mengenai pelaksanaan dari apa yg telah diputuskan terhadap itu. Lapuran itu mengandjarkan djuga, peraturan2 yang telah diusulkan harus dilaksanakan dengan tunduk kepada azas dua belah pihak dengan tidak emandang perimbangan banjak tahanan masing2.

Panitia Sosial dan Administrasi djuga menerima lapuran hasil kemadjukan pekerjaan dari sub panitia ke-1 yang lain, yang berkenaan dengan pertantjan tentang kesedjajeraan dari pegawai2 sipil dari satu pihak yang sekarang berada dalam daerah pendudukan pihak yang lain. Lapuran menegaskan, bahwa panitia bersama, yang terdiri dari wakil2 dari dua pemerintah itu sekarang telah didirikan. Pekerjaan yang berhubung dengan pegawai sipil akan serupa dengan yang mengurus tangkapan politik.

### Ada harapan?

Jogja, 30 April.

Kabar dari Kaliurang menjjatakan, bahwa dalam perundingan tentang Negara Indonesia Serikat dan Unie sudah terdapat persetujuan dalam beberapa hal antara kedua belah pihak, sedang beberapa hal yang lain sedang lagi diperbincangkan.

Soal plebisit pada hari Sabtu (hari ini — Red. „Wsp”) dibincangkan lagi. Kalangan yang mengetahui menerangkan, bahwa mengenai pembijjaraan tentang soal ini, mereka tetap merasa optimis.

Selanjutnja Panitia Agenda malam ini memperbintjangkan soal penjarjan pers dan penerangan hal perundingan.

Perbincangan diadakan berhubung dengan surat delegasi Belanda, tanggal 27 April, dimana ada tersebut sebahagian yang menatakan sbb:

(landjutan ke hal IV tadjir VI)



Sektor Rus	1.189.617
„ A. S.	998.112
„ Inggris	629.373
„ Perantjis	438.254

Djumlah 3.255.356

Air dan gas buat mereka sebagian besar datang dari sektor barat yang 3, dimana terletak 86 pct dari industri mesin2 berat dan ringan.

Sektor Rus mengadakan kebawjakan dari tenaga listrik buat kota dan djuga 38 pct dari instalasi kemikal.

Setiap bulan 55.307 ton makanan datang dari zone barat, 30 pct dengan barkas (sampam) dan 70 pct dengan rel. Orang Rus membe-

ri makanan bagi penduduk sektor nja dan menjjadian sajur segar bagi seluruh kota Berlin.

160.000 ton batubara keras dan 140.000 ton batubara kuning diimport ke Berlin setiap bulan dari zone barat. Sektor Rus mendapat sepertiga dari djumlah2 ini.

Djika dibanding, masalah memelihara personnel Sekutu Barat di Berlin adalah urusan ketjil. Selama kemelut jl. A.S. mengangkut dengan pesawat2 Dakota, 30 sehari, barang2 yang diperlukn oleh personnel yang ada disektornja.

Disektor A.S. ada 10.000 orang Amerikan, disektor Perantjis 7.000 orang warganja dan disektor Inggris 10.000 orang rakjatnja.





